

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DITINJAU DARI INSTRUMEN
PENILAIAN TERHADAP KESESUAIAN PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN DI KELAS VIII PADA MATA
PELAJARAN IPA SMP NEGERISE-KECAMATAN MOJOSONGO
TAHUN AJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1
Program Studi Pendidikan Biologi**



Disusun Oleh :

TEGUH HADLANA

A 420 110 029

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BIRO SKRIPSI

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Djumadi M.Kes
NIP/NIK : 807

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Teguh Hadlana

NIM : A 420 110 029

Program Studi : Pendidikan Biologi

Judul skripsi : **IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DITINJAU DARI INSTRUMEN PENILAIAN TERHADAP KESESUAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPA SMP NEGERI SE-KECAMATAN MOJOSONGO TAHUN AJARAN 2014/2015**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 25 Mei 2015

Pembimbing

Drs. Djumadi M.Kes
NIK. 807

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DITINJAU DARI INSTRUMEN
PENILAIAN TERHADAP KESESUAIAN PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN DI KELAS VIII PADA MATA
PELAJARAN IPA SMP NEGERISE-KECAMATAN MOJOSONGO
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Teguh Hadlana, A420110029. Program Studi Pendidikan Biologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji: Bagaimana implementasi kurikulum 2013 ditinjau dari instrumen penilaian terhadap kesesuaian pelaksanaan pembelajaran di kelas kendala yang ditemui dan solusi yang dapat ditempuh untuk mengefektifkan implementasi kurikulum 2013. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPA SMP Negeri se-Kecamatan Mojosongo. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan instrumen penilaian termasuk kategori sangat baik. Hasil observasi penerapan penilaian secara keseluruhan diperoleh hasil 79,62%. Hasil guru A (72,5%), guru B (79%), guru C (82,25) dan guru D (79,75). Kesimpulan penelitian ini adalah Instrumen penilaian yang diterapkan saat pembelajaran di kelas pada mata pelajaran IPA SMP Negeri Se-Kecamatan Mojosongo tahun ajaran 2014/2015 termasuk kategori sangat baik (79,62). Kendala yang menghambat pelaksanaan penilaian pembelajaran timbul karena keterbatasan waktu, administrasi yang rumit dan dari pihak guru yang belum paham mengenai penilaian serta dari pihak siswa yang belum sadar untuk belajar. Solusi untuk mengefektifkan penerapan instrumen penilaian antara lain: guru harus menerapkan strategi pembelajaran yang efektif, guru hendaknya mempelajari kurikulum 2013 dengan baik dan guru hendaknya lebih giat untuk memotivasi siswa agar sadar untuk belajar.

Kata /Kunci: *kurikulum 2013, instrumen penilaian, mata pelajaran IPA*

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mencakup kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap secara terpadu. Penilaian pada kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik. Penilaian autentik didefinisikan untuk mengukur kinerja, prestasi, motivasi, dan sikap-sikap peserta didik pada aktivitas yang relevan dalam pembelajaran (Kemendikbud, 2013).

Kompetensi pengetahuan merupakan kompetensi yang ada di dalam materi pembelajaran untuk menambah wawasan di suatu bidang. Kompetensi pengetahuan dinilai dengan instrumen penilaian pengetahuan yang mencakup tes tertulis, tes lisan dan penugasan. Kompetensi keterampilan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat, melaksanakan dan mengerjakan suatu soal atau proyek sehingga siswa terlatih sifat ilmiah dan karakter yang merujuk pada kompetensi keterampilan. Kompetensi keterampilan dinilai melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi rubrik. Kompetensi penilaian sikap dan perilaku merupakan dilakukan untuk menilai sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran. Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat dan jurnal.

SMP Negeri 1 Mojosoongo merupakan salah satu sekolah yang sudah melakukan beberapa persiapan untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013. Guru-guru IPA di SMP Negeri yang ada di Kecamatan Mojosoongo selalu melakukan usaha mempersiapkan hal-hal yang terkait dengan implementasi kurikulum 2013 dengan mengikuti diklat-diklat kurikulum. Pada proses pembelajaran di kelas, untuk melakukan penilaian peserta didik guru harus menggunakan instrumen penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap secara terpadu, hal tersebut merupakan sesuatu yang baru dan belum diterapkan pada kurikulum terdahulu. Berdasarkan uraian diatas penulis

tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Implementasi kurikulum 2013 ditinjau dari instrumen penilaian terhadap kesesuaian pelaksanaan pembelajaran di kelas VIII mata pelajaran IPA SMP Negeri se-Kecamatan Mojosongo tahun ajaran 2014/2015.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengkaji implementasi kurikulum 2013 ditinjau dari instrumen penilaian terhadap kesesuaian pelaksanaan pembelajaran di kelas VIII mata pelajaran IPA SMP Negeri se-Kecamatan Mojosongo tahun ajaran 2014/2015. 2) Untuk mengkaji kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 ditinjau dari instrumen penilaian terhadap kesesuaian pelaksanaan pembelajaran di kelas VIII mata pelajaran IPA SMP Negeri se-Kecamatan Mojosongo tahun ajaran 2014/2015. 3) Untuk mengkaji solusi yang dapat ditempuh untuk mengefektifkan implementasi kurikulum 2013 ditinjau dari instrumen penilaian terhadap kesesuaian pelaksanaan pembelajaran di kelas VIII mata pelajaran IPA SMP Negeri se-Kecamatan Mojosongo tahun ajaran 2014/2015.

LANDASAN TEORI

Pengertian Penilaian

Penilaian pendidikan adalah proses untuk mendapatkan informasi tentang prestasi atau kinerja peserta didik. Hasil penilaian digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap ketuntasan belajar peserta didik dan efektivitas proses pembelajaran. Fokus penilaian pendidikan adalah keberhasilan belajar peserta didik dalam mencapai standar kompetensi yang ditentukan (Havnes, 2008). Penilaian autentik adalah sekumpulan penilaian yang menghubungkan pengetahuan dengan praktik langsung. Pada penilaian autentik terdapat beberapa teknik penilaian yang dapat dilakukan di antaranya, penilaian keterampilan, penilaian produk, penilaian proyek, penilaian portofolio, penilaian diri, penilaian antar teman sejawat, ujian tertulis dan observasi (Burton, 2011).

Penilaian Sikap

Penilaian kompetensi sikap dibagi menjadi dua, yaitu sikap spiritual yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertaqwa, dan sikap sosial yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab. Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri dan penilaian antar peserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik (Kemendikbud, 2013).

Penilaian Pengetahuan

Pada penilaian pengetahuan, siswa dituntut untuk mampu mengingat, memahami, mengorganisasikan, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi materi-materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan dan penugasan. Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan dan uraian, pada instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran. Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan. Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas (Kemendikbud, 2013).

Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dalam berbagai konteks untuk menetapkan tingkat pencapaian kemampuan tertentu. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan instrumen penilaian yang telah disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan. Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi rubrik (Kemendikbud, 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri se-Kecamatan Mojosongo, meliputi SMP Negeri 1 Mojosongo, SMP Negeri 2 Mojosongo, SMP Negeri 3 Mojosongo dan SMP Negeri 4 Mojosongo. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2014-Maret 2015. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPA kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Mojosongo. Obyek penelitian pada penelitian ini adalah Implementasi kurikulum 2013 ditinjau dari instrumen penilaian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru IPA kelas VIII di SMP Negeri se-Kecamatan Mojosongo. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 guru dari 4 sekolah yang ada dengan teknik pengambilan sampel *Non-Probability Sampling*. Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, adapun yang dijadikan sumber data adalah kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas, guru mata pelajaran IPA sebagai informan dan dokumen yang berupa hasil penilaian oleh guru.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi metode, dengan strategi pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data. Jadi setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian data hasil dari penelitian itu digabungkan sehingga saling melengkapi. Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian, sehingga sampai data dapat dianalisis sampai tuntas. Analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

HASIL

Pelaksanaan penilaian pembelajaran pada kurikulum 2013 mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2013 tentang standar pelaksanaan penilaian pendidikan. Pelaksanaan penilaian pembelajaran akan dinilai berhasil jika telah sesuai dengan standar pelaksanaannya. Hasil penelitian ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Hasil Observasi Penerapan Instrumen Penilaian pada Kurikulum 2013 SMP Negeri Se-Kecamatan Mojosongo Mata Pelajaran IPA kelas VIII Tahun Ajaran 2014/2015

No	Teknik Penilaian	Capaian (%)				Rata-rata(%)	Kriteria
		A	B	C	D		
1	Observasi	75	83,25	100	83,25	85,25	SB
2	Penilaian diri	25	25	100	25	43,75	KB
3	Penilaian Antar teman	25	25	100	25	43,75	KB
4	Jurnal	100	100	100	91,5	97,75	SB
5	Tes tulis	100	100	100	100	100	SB
6	Tes lisan	75	75	75	75	75	B
7	Penugasan	100	100	100	100	100	SB
8	Tes praktik	100	100	83,25	100	95,75	SB
9	Projek	25	100	100	100	81,25	SB
10	Portofolio	100	83,25	91,5	100	93,75	SB
Rata-rata		72,5 (B)	7,9 (SB)	87,25 (SB)	79,75 (SB)	79,62 (SB)	SB

Keterangan:

A: SMP Negeri 1 Mojosongo, B: SMP Negeri 2 Mojosongo, C: SMP Negeri 3 Mojosongo, D: SMP Negeri 4 Mojosongo

Kriteria Interpretasi skor menurut Riduwan (2010):

TB (Tidak Baik) = 0% - 25%

KB	(Kurang Baik)	= 26% - 50%
B	(Baik)	= 51% - 75%
SB	(Sangat Baik)	= 76% - 100%

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa prosentase rata-rata observasi sebesar 85,25% (Sangat Baik), penilaian diri 43,75% (Kurang baik), penilaian antar teman 43,75% (Kurang baik), jurnal 97,75% (Sangat baik), tes tulis 100% (Sangat baik), tes lisan 75% (Baik), Penugasan 100% (Sangat baik), tes praktik 95,75% (Sangat baik), proyek 81,25% (Sangat baik), dan portofolio sebesar 93,75% (Sangat baik). Jika ditinjau dari guru, maka guru C memperoleh prosentase tertinggi yaitu 87,25 (Sangat baik), sedangkan yang memperoleh prosentase terendah yaitu guru A yaitu 72,5 (Baik) dan guru B sebesar 79 (Sangat baik) dan guru D sebesar 79,62% (Sangat baik). Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui hasil prosentase tersebut termasuk ke dalam kriteria 76%-100% yang dikategorikan sangat baik hal tersebut sesuai dengan kriteria interpretasi skor menurut Riduwan (2010). Jadi dari sepuluh teknik penilaian yang diterapkan oleh guru IPA SMP Negeri se-kecamatan Mojosongo pada saat pembelajaran di kelas sebaca keseluruhan memperoleh prosentase 79,62% (Sangat baik).

Kendala yang menghambat penerapan instrumen penilaian timbul karena keterbatasan waktu, administrasi yang rumit dan dari pihak guru yang belum paham mengenai penilaian serta dari pihak siswa yang belum sadar untuk belajar. Kendala yang ada tersebut mengakibatkan sebagian instrumen penilaian tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan.

Untuk mengefektifkan penerapan instrumen penilaian pembelajaran, guru IPA di SMP Negeri 1 Mojosongo berencana untuk menerapkan strategi pembelajaran yang tepat. Guru di SMP Negeri 2 Mojosongo terus mempelajari dan memahami mengenai bagaimana pelaksanaan penilaian yang tepat sesuai dengan acuan. Untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran, guru berencana menerapkan strategi pembelajaran yang efektif.

Solusi yang dilaksanakan dan direncanakan oleh guru di SMP Negeri 3 Mojosongo adalah guru harus lebih giat lagi untuk mempelajari bagaimana melaksanakan penilaian yang tepat sesuai dengan acuan pelaksanaan penilaian pembelajaran. Penilaian pembelajaran dapat diefektifkan melalui penerapan strategi yang tepat, namun penerapan strategi ini masih menjadi rencana guru mata pelajaran IPA. Guru IPA di SMP Negeri 4 Mojosongo selalu mempelajari tentang pelaksanaan penilaian yang sesuai dengan acuan, selain itu guru juga berencana untuk menerapkan strategi pembelajaran yang tepat.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang peneliti lakukan dihasilkan dua kesimpulan sebagai berikut: Instrumen penilaian yang diterapkan saat pembelajaran di kelas VIII pada mata pelajaran IPA SMP Negeri Se-Kecamatan Mojosongo tahun ajaran 2014/2015 termasuk kategori sangat baik (79,62%). Kendala yang menghambat pelaksanaan penilaian pembelajaran timbul karena keterbatasan waktu, administrasi yang rumit dan dari pihak guru yang belum paham mengenai penilaian serta dari pihak siswa yang belum sadar untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Burton, Kelley. 2011. A Framework for Determining The Authenticity of Assessment Tasks. Applied to an Example In Law. *Journal of Learning Design*. 4 (2):1-9.

Kemendikbud. 2013. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*.